

Faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Balongsari Surabaya

Oleh:

Nama Mahasiswa : Jesika Rosa Widyaningsih

Nama Pembimbing : Cholifah

Progam Studi S1 Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

10 Maret, 2025



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan dapat menjadi faktor risiko terjadinya stunting yang harus dilakukan intervensi sejak di dalam kandungan untuk mencegah BBLR dan prematur. Bayi yang lahir dengan masalah tersebut lebih beresiko untuk menjadi stunting setelah dilahirkan.

Kematian Ibu ini dapat di golongan menjadi 2 , yaitu obstetrik langsung dan tidak langsung.

Pendahuluan

- Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 Prevalensi Anemia Pada Wanita Hamil sebanyak 24%. Dan menurut kelompok usia, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 35-44 tahun sebesar 39,6.
- Prevalensi kejadian anemia pada Ibu hamil di Kota Surabaya (DKK) bahwa jumlah anemia ibu hamil sebanyak 7,5 % pada tahun 2022 dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 16,65 %.
- Prevalensi Ibu hamil anemia di Puskesmas Balongsari Surabaya di tahun 2022 mencapai 9,4% dan mengalami peningkatan menjadi 12,5% di tahun 2023

Pendahuluan

- Dampak anemia pada kehamilan adalah abortus atau keguguran, partus prematur, persalinan lama, pendarahan postpartum, syok, hambatan kembang janin dalam rahim atau biasa disebut IUGR, mudah terjadi infeksi, molahidatidosa, hiperemesis gravidarum, pendarahan antepartum, dan ketuban pecah dini.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Balongsari?”.

Manfaat Penelitian

Memberikan dan menambah informasi pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Balongsari Surabaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian sejumlah 132 Ibu hamil.

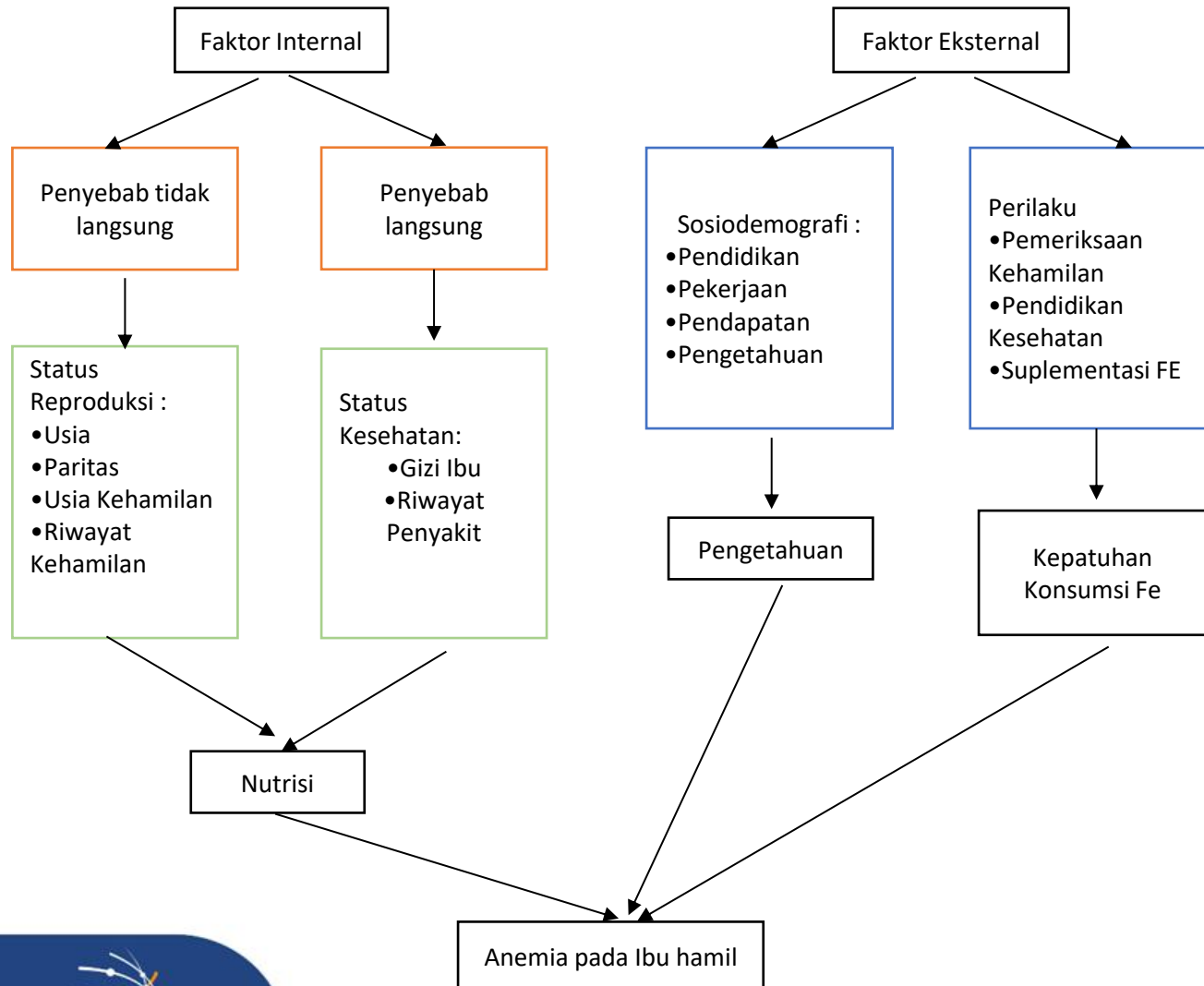
Pengambilan sampel menggunakan random sampling sejumlah 57 ibu hamil.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Balongsari yang menggunakan variabel independen usia ibu hamil, paritas, Frekuensi ANC dan status Gizi, serta variabel dependen adalah kejadian anemia pada ibu hamil. Instrumen data menggunakan PWS ibu hamil pada bulan Januari – Juni 2024.

Analisis Data

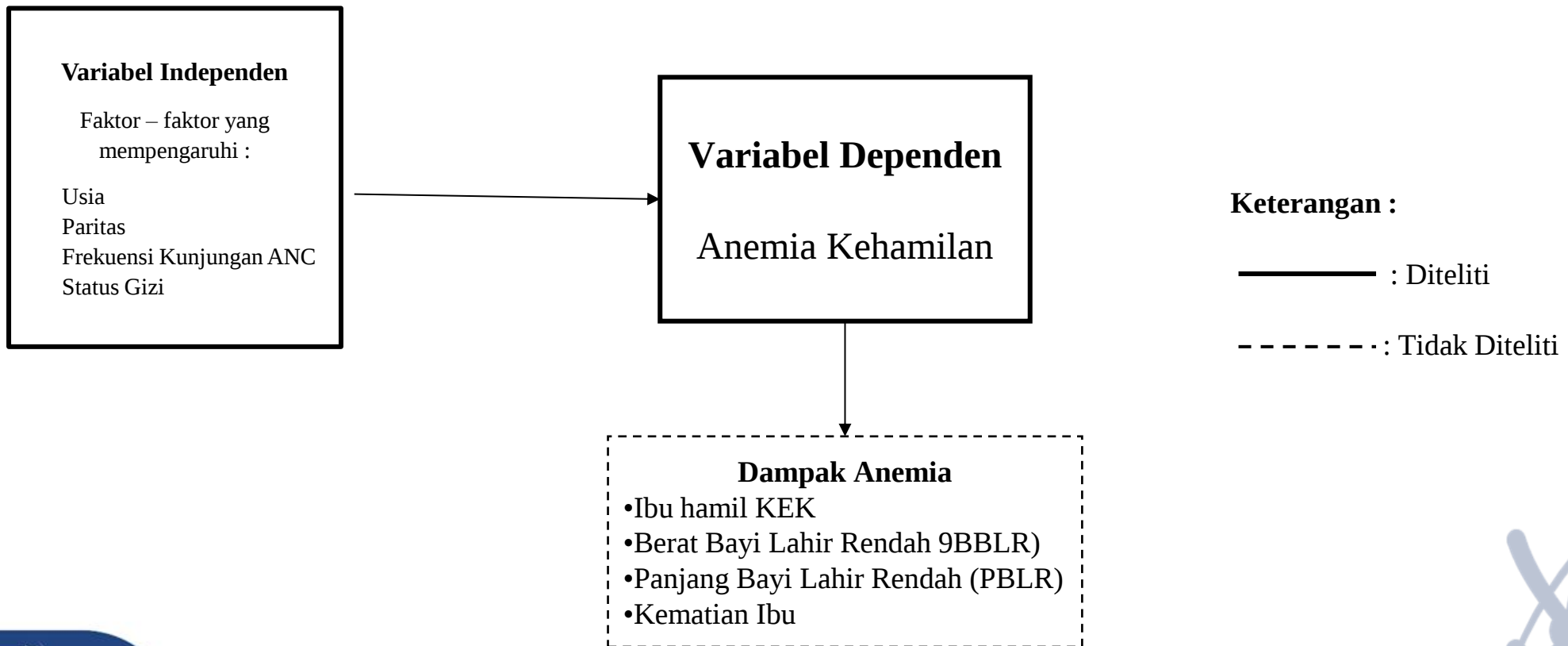
- Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.
- Analisis data menggunakan program SPSS menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Perhitungan dengan signifikansi $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Jika hasil yang didapat nilai $p\text{-value} < \alpha(0,05)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh usia, paritas, frekuensi ANC dan status gizi dengan kejadian anemia ibu hamil. Jika Jika hasil yang didapat nilai $p\text{-value} > \alpha(0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh usia, paritas, frekuensi ANC dan status gizi dengan kejadian anemia ibu hamil.

Kerangka Teori



Sumber : Teori Modifikasi Lawrence Green (1980), WHO (2000) dan Soekidjo Notoatmojo (2003)

Kerangka Konsep



Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Usia	Usia adalah jumlah lamanya kehidupan yang dihitung berdasarkan tahun kelahiran sampai dengan ulang tahun terakhir pada saat hamil.	Data pada formulir rekam medis PWS ibu hamil.	1. Resiko Tinggi (Usia < 20 tahun atau ≥ 35 tahun) 2. Resiko Rendah (Usia 20-35 tahun)	Nominal
2.	Paritas	Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita	Data pada formulir rekam medis ibu hamil.	1. Primigravida (Hamil pertama) 2. Multigravida (Hamil ke 2 atau lebih)	Nominal

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Frekuensi ANC	Selama trimester pertama, dua, dan tiga, ibu hamil harus berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan.	PWS ibu hamil.	1. Patuh (sesuai kunjungan usia kehamilan) 2. Tidak patuh (Tidak sesuai kunjungan usia kehamilan)	Nominal
4.	Status Gizi	Suatu keadaan keseimbangan dalam tubuh ibu hamil sebagai akibat pemasukan konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam mempertahankan fungsi-fungsi organ tubuh.	PWS Ibu Hamil	1. Normal ($LILA \geq 23.5$ cm) 2. KEK ($LILA < 23,5$ cm)	Nominal

Definisi Operasional

Variabel Dependen					
1.	Anemia	Anemia merupakan penurunan kadar hemoglobin, hitung eritrosit, dan hematokrit sehingga jumlah eritrosit atau kadar hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh.	Diukur dengan cara mengambil data pada formulir rekam medis ibu hamil.	1. Anemia (Hb < 11 gr/dL) 2. Tidak Anemia (Hb>11gr/dL)	Nominal

Hasil

Variable	Frekuensi	Persen
Usia		
Resiko Rendah (Usia 20-35 tahun)	4	7%
Resiko Tinggi (Usia < 20 tahun atau ≥ 35 tahun)	53	93%
Paritas		
Primigravida	5	8,8%
Multigravida	52	91,2%
Frekuensi ANC		
Patuh	55	97%
Tidak Patuh	2	3%
Status Gizi		
KEK	55	97%
Tidak KEK	2	3%

Hasil

Hubungan Faktor yang mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil

Variable	Frekuensi		P Value
	Anemia	Tidak Anemia	
Usia			0,015
Resiko Rendah (Usia 20-35 tahun)	3 (75%)	1 (25%)	
Resiko Tinggi (Usia < 20 tahun atau ≥ 35 tahun)	52 (98,1%)	1 (1,9%)	
Paritas			0,036
Primigravida	4 (80%)	1 (20%)	
Multigravida	51 (98%)	1 (2%)	
Frekuensi ANC			0,784
Patuh	53 (96,4%)	2 (3,6%)	
Tidak Patuh	2 (100%)	0 (0%)	
Status Gizi			0,001
KEK	54 (98,2%)	1 (1,8%)	
Tidak KEK	1 (50%)	1 (0%)	

Pembahasan

- **Hubungan Usia dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi $p=0,015$ dengan $\alpha = < 0,05$, hasil Analisa dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu yang memiliki umur resiko rendah tidak menutup kemungkinan tidak mengalami anemia, artinya kejadian anemia dapat menyerang ibu hamil tanpa melihat faktor usia apakah risiko rendah atau tinggi.

- **Hubungan Paritas dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $p=0,036$ dengan $\alpha = < 0,05$, hasil Analisa dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Jumlah paritas yang tinggi meningkatkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan, seperti kematian janin dalam kandungan, perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan.

Pembahasan

- **Hubungan Frekuensi ANC dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi $p=0,784$ dengan $\alpha= >0,05$, hasil Analisa dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pelayanan ANC adalah bentuk dari pengetahuan dan tindakan ibu hamil dalam upaya kandungannya tetap sehat .

- **Hubungan Status Gizi dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan nilai signifikansi $p=0,001$ dengan $\alpha= <0,05$, hasil Analisa dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sangat pentingnya intervensi untuk menjangkau wanita sebelum dan selama kehamilan agar kebutuhan nutrisinya terkontrol karena masalah gizi sangat berdampak pada ibu dan janin.

Simpulan

- Hasil analisa dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Usia, Paritas dan Status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- Sejalan dengan teori bahwa, kebutuhan nutrisi pada kehamilan di setiap periode trimester sangat berbeda-beda, semakin bertambah usia kehamilan semakin tinggi kebutuhan nutrisi, sehingga sangat pentingnya intervensi untuk menjangkau wanita sebelum dan selama kehamilan agar kebutuhan nutrisinya terkontrol dan menargetkan untuk menekan terjadinya malnutrisi selama tahapan 1000 hari pertama. Selama kehamilan masalah gizi sangat berdampak pada ibu dan janin, sehingga sangat diperlukan perhatian khusus. Pola makan yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan gizi yang akan berdampak terjadi anemia.

Saran

- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi bidan dalam memberikan edukasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil .

Lampiran hasil uji statistic

Notes

Output Created	20-FEB-2025 09:39:00	
Comments		
Input	Data	D:\SKIRPSI S1\SPSS JESIKA\jesika.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax	CROSSTABS /TABLES=usia paritas frekuensi_ANC status_gizi BY anemia /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,17
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	524245

Crosstab

			anemia		
			anemia	tidak anemia	Total
usia	resiko rendah	Count	3	1	4
		Expected Count	3.9	.1	4.0
		% within usia	75.0%	25.0%	100.0%
		% within anemia	5.5%	50.0%	7.0%
		% of Total	5.3%	1.8%	7.0%
	resiko tinggi	Count	52	1	53
		Expected Count	51.1	1.9	53.0
		% within usia	98.1%	1.9%	100.0%
		% within anemia	94.5%	50.0%	93.0%
		% of Total	91.2%	1.8%	93.0%
Total		Count	55	2	57
		Expected Count	55.0	2.0	57.0
		% within usia	96.5%	3.5%	100.0%
		% within anemia	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	96.5%	3.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.869 ^a	1	.015		
Continuity Correction ^b	1.027	1	.311		
Likelihood Ratio	2.908	1	.088		
Fisher's Exact Test				.137	.137
Linear-by-Linear Association	5.766	1	.016		
N of Valid Cases	57				

Crosstab

			anemia		
			anemia	tidak anemia	Total
paritas	primipara	Count	4	1	5
		Expected Count	4.8	.2	5.0
		% within paritas	80.0%	20.0%	100.0%
		% within anemia	7.3%	50.0%	8.8%
		% of Total	7.0%	1.8%	8.8%
	multipara	Count	51	1	52
		Expected Count	50.2	1.8	52.0
		% within paritas	98.1%	1.9%	100.0%
		% within anemia	92.7%	50.0%	91.2%
		% of Total	89.5%	1.8%	91.2%
Total	Count	55	2	57	
	Expected Count	55.0	2.0	57.0	
	% within paritas	96.5%	3.5%	100.0%	
	% within anemia	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	96.5%	3.5%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.403 ^a	1	.036		
Continuity Correction ^b	.682	1	.409		
Likelihood Ratio	2.441	1	.118		
Fisher's Exact Test				.169	.169
Linear-by-Linear Association	4.325	1	.038		
N of Valid Cases	57				

Crosstab

			anemia		Total
			anemia	tidak anemia	
frekuensi ANC	patuh	Count	53	2	55
		Expected Count	53.1	1.9	55.0
		% within frekuensi ANC	96.4%	3.6%	100.0%
		% within anemia	96.4%	100.0%	96.5%
		% of Total	93.0%	3.5%	96.5%
	tidak patuh	Count	2	0	2
		Expected Count	1.9	.1	2.0
		% within frekuensi ANC	100.0%	0.0%	100.0%
		% within anemia	3.6%	0.0%	3.5%
		% of Total	3.5%	0.0%	3.5%
Total	Count		55	2	57
	Expected Count		55.0	2.0	57.0
	% within frekuensi ANC		96.5%	3.5%	100.0%
	% within anemia		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		96.5%	3.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.075 ^a	1	.784		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.145	1	.703		
Fisher's Exact Test				1.000	.930
Linear-by-Linear Association	.074	1	.786		
N of Valid Cases	57				

Crosstab

			anemia		
			anemia	tidak anemia	Total
status gizi	KEK	Count	54	1	55
		Expected Count	53.1	1.9	55.0
		% within status gizi	98.2%	1.8%	100.0%
		% within anemia	98.2%	50.0%	96.5%
		% of Total	94.7%	1.8%	96.5%
	tidak KEK	Count	1	1	2
		Expected Count	1.9	.1	2.0
		% within status gizi	50.0%	50.0%	100.0%
		% within anemia	1.8%	50.0%	3.5%
		% of Total	1.8%	1.8%	3.5%
Total	Count	55	2	57	
	Expected Count	55.0	2.0	57.0	
	% within status gizi	96.5%	3.5%	100.0%	
	% within anemia	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	96.5%	3.5%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13.232 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	2.828	1	.093		
Likelihood Ratio	4.560	1	.033		
Fisher's Exact Test				.070	.070
Linear-by-Linear Association	13.000	1	.000		
N of Valid Cases	57				

Referensi

- [1] N. Liana, R. Wulandari, and S. Darmi, "HUBUNGAN POLA MAKAN, RIWAYAT KEHAMILAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI RUMAH SAKIT MEDIKA KRAKATAU KOTA CILEGON TAHUN 2022," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, vol. 2, no. 4, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i4.700.
- [2] B. Kebijakan Pembangunan, K. Kementerian, and K. Ri, *DALAM ANGKA TIM PENYUSUN SKI 2023 DALAM ANGKA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*. 2023.
- [3] Kementrian Kesehatan RI, *Buku Saku Pencegahan Anemia pada Ibu hamil dan Remaja Putri*. 2023.
- [4] R. Norfitri and S. Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura, "Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil," *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, vol. 11, no. 1, p. 2023, 2023, [Online]. Available: <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>
- [5] D. S. RIEZQY ARIENDHA, I. SETYAWATI, K. UTAMI, and H. HARDANIYATI, "ANEMIA PADA IBU HAMIL BERDASARKAN UMUR, PENGETAHUAN, DAN STATUS GIZI," *Journal Of Midwifery*, vol. 10, no. 2, 2022, doi: 10.37676/jm.v10i2.3262.
- [6] E. Noviana Anggraini and T. Wijayanti, "Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda," 2021.
- [7] S. Prawiroharjo, *BUKU ILMU KEBIDANAN*. 2020.
- [8] Nurhaidah & Rostinah, "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima," 2021.
- [9] K. A. Alene and A. Mohamed Dohe, "Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia," *Anemia*, vol. 2014, 2015, doi: 10.1155/2014/561567.

Sekian dan terima kasih

